

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Variabel anteseden kewirausahaan perusahaan adalah kemauan untuk berubah, sedangkan keterlibatan generasi, peluang teknologi yang dipersepsikan, dan perencanaan strategis tidak berpengaruh pada kewirausahaan perusahaan. Hasil ini menunjukkan adanya konsistensi dengan hasil penelitian sebelumnya (Wijayanti dan Insani 2016) tetapi juga terdapat satu perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pengaruh perencanaan strategis pada kewirausahaan perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Insani (2016) menunjukkan bahwa perencanaan strategis memiliki pengaruh positif terhadap kewirausahaan perusahaan, sedangkan pada penelitian ini tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilampirkan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif kemauan untuk berubah pada kewirausahaan perusahaan
2. Tidak terdapat pengaruh positif keterlibatan generasi yang dipersepsikan pada kewirausahaan perusahaan
3. Tidak terdapat pengaruh positif peluang teknologi pada kewirausahaan perusahaan
4. Tidak terdapat pengaruh positif perencanaan strategis pada kewirausahaan perusahaan

5.2. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian berlangsung, peneliti telah melalui banyak hal dalam penyusunan penelitian ini. Proses penelitian tidak terlepas dengan batasan – batasan yang dimiliki baik dari peneliti sendiri maupun dalam pengambilan data penelitian. Adapun batasan – batasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan pada responden yang anggota keluarga dan praktisi perusahaan keluarga. Di dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang perlu diperbaiki untuk riset selanjutnya, yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian ini hanya mengukur faktor – faktor antesenden kewirausahaan terhadap kewirausahaan perusahaan di perusahaan keluarga saja tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat dipengaruhi oleh kewirausahaan perusahaan pada pelaku bisnis keluarga.
- b. Objek penelitian ini hanya di kota Bandung dengan jenis bidang dari perusahaan keluarga yang heterogen dan kebanyakan responden adalah UMKM.

5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil penelitian yang baru saja dilakukan dengan hasil penelitian terdahulu. Adapun bentuk implikasi penelitian dapat berupa:

1) Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemauan untuk berubah berpengaruh bagi anggota keluarga dan praktisi bisnis keluarga untuk

dapat bersaing dengan tujuan untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis keluarga. Hal ini selaras dengan hal yang disampaikan Wulandari (2009) menyatakan semakin baik kemampuan anggota keluarga dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan, maka mereka cenderung akan semakin proaktif dalam mencari peluang – peluang baru baru, akan lebih inovatif dan kreatif, merespon perubahan yang terjadi pada lingkungan eksternal dengan baik, berani mengabil risiko dan memiliki otoritas unutupuk menjalankan keputusan perusahaan.

Selain itu perlu diperhatikan bahwa faktor – faktor anteseden kewirausahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap kewirausahaan perusahaan. Walaupun hasilnya relatif kecil, faktor anteseden tersebut tidak dapat diabaikan.

2) Implikasi Manajerial

- a. Bahwa untuk meningkatkan perilaku kewirausahaan di level perusahaan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemauan untuk berubah anggota keluarga yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan Hal ini dapat dicapai, antara lain dengan seringnya mengikuti pelatihan kewirausahaan.
- b. Perusahaan keluarga untuk dapat bertahan dan berkembang memerlukan perencanaan strategi yang jelas mengenai tujuan dari perusahaan serta cara untuk mencapai tujuan tersebut sehingga akan meningkatkan perilaku kewirausahaan pengelolanya.

- c. Perlu diadakan pertemuan rutin bagi pengelola perusahaan keluarga untuk membahas perkembangan perusahaan.

3) Implikasi Metodologi

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis atau sama atau dijadikan sebagai acuan yang mendukung penelitian.

5.4 Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan faktor penelitian yang dapat memengaruhi hasil penelitian yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran:

- 1) Saran bagi Perusahaan Keluarga
 - a. Diperlukan perencanaan strategi dan cara yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan sehingga akan meningkatkan perilaku kewirausahaan pengelolanya.
 - b. Keterlibatan generasi diperlukan jika anggota keluarga yang terlibat memiliki kemampuan berupa soft skill dan hard skill ataupun pengalaman yang sudah terampil dalam pekerjaannya sehingga tingkat kewirausahaan di perusahaanpun meningkat.
- 2) Saran bagi peneliti selanjutnya
 - a. dari uji simultan ditemukan bahwa faktor – faktor anteseden kewirausahaan memiliki pengaruh positif walaupun nilainya kecil sekali, artinya faktor – faktor anteseden kewirausahaan perlu

dipertimbangkan sebagai faktor – faktor lain yang mempengaruhi kewirausahaan selain faktor internal dan eksternal.

- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel keterlibatan generasi sebagai variabel laten, bukan lagi sebagai *observe variabel* (sebagai keterangan pada identitas responden). Keterlibatan generasi merupakan faktor penting yang dibutuhkan perusahaan keluarga tumbuh dan berkembang (berkelanjutan).

